

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus tidak terlepas dari kedua Madrasah Ibtidaiyah. Hal tersebut disebabkan karena kedua Madrasah Ibtidaiyah mengalami perkembangan yang sangat signifikan baik secara kualitas maupun kuantitas.

Dengan adanya realita tersebut banyak lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah tersebut tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi karena alasan biaya dan jarak sekolah yang jauh. Maka pengurus kedua Madrasah Ibtidaiyah mengadakan musyawarah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik lulusan dari kedua Madrasah Ibtidaiyah tersebut untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Bertepatan pada tanggal 18 Rajab H atau bertepatan pada tanggal 1 Mei 1983 M, pengurus kedua Madrasah Ibtidaiyah, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta aparat pemerintah desa mengadakan musyawarah. Musyawarah tersebut menghasilkan keputusan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sehingga, Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus resmi didirikan pada tanggal 7 Mei 1983.

2. Letak geografis

Lokasi gedung Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus terletak 1.5 km dari kecamatan Kaliwungu, dan 7 km dari pusat kota Kudus.

3. Profil MTs Nu Nurul Huda

Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus merupakan madrasah yang berada di kecamatan Kaliwungu Kudus yang dikepalai oleh Bapak H. M. A, S.Ag., M.Pd.I. Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus didirikan pada tanggal 7 Mei 1983. Nama yayasan Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus adalah BPPM NU Sultan Kamaluddin yang terakreditasi A.

4. Visi, Misi dan Tujuan madrasah

Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

Unggul dalam prestasi, santun dalam budi pekerti, terjaga kualitas, terbentuk insan yang islami.

b. Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas dalam pencapaian prestasi akademik, akhlak islami maupun sosial sehingga mampu menyiapkan, mewujudkan dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami dan berakhlakul karimah, berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL).
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dalam ilmu agama dan umum.
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat, serta bakat melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Menyiapkan generasi muda yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.

5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Data guru

Guru adalah seorang pengajar yang diperlukan dalam mengajar. Profesionalisme guru merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang bisa ditunjukkan dengan riwayat pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu.

**Tabel 4.1 Data Guru
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	L / P	Pendidikan Terakhir	Tugas Utama	Mapel yang Diampu
1	H. M. A, S.Ag, M.Pd.I	L	S2	Kepala Madrasah	Fiqih
2	H. G, S.Ag, M.Pd.I	L	S2	Waka Kurikulum	Fiqih; Qur'an Hadits
3	H. I, S.Pd.I	P	S1	Waka Kesiswaan	Aqidah Akhlak
4	AR, S.Pd.I	L	S1	Waka Sarpras	Penjaskes
5	Z, S.Pd.I	L	S1	Waka Humas	IPA
6	H. ZF	L	PONPES	Guru	P. Ibadah & Sosial; Taqrif
7	S	L	SLTA	Guru	Bahasa Arab
8	M.M, S.Pd.I	L	S1	Guru	Ta'lim Muta'allim
9	Z	P	SLTA	Guru	Seni Budaya
10	H. MS	L	PONPES	Guru	Nahwu Shorof
11	S	L	SLTA	Guru	IPS
12	NK, S.Pd.I	L	S1	Guru	PKn
13	H. K.A	L	PONPES	Guru	BTA; Ta'lim Muta'allim
14	H. A.A	L	PONPES	Guru	Ke NU an
15	A.K	L	PONPES	Guru	Nahwu Shorof, Ta'lim Muta'allim

16	AT, S.E.I.	L	S1	Guru	IPA
17	Drs. H. K	L	S1	Guru	Matematika
18	W, S.Ag	L	S1	Guru	Pkn
19	AA, S.Ag.	L	S1	Guru	Aqidah Akhlak
20	NS, S.Ag.	P	S1	Guru	Qur'an Hadits
21	SM, S.Pd.I	P	S1	Guru	SKI
22	MU, S.Ag.	P	S1	Guru	SKI;Ke Nu an
23	HF, S.Pd.I	P	S1	Guru	PKn
24	ADA , S.Pd.I	P	S1	Guru	Bahasa Inggris
25	NI, M.Pd.	P	S2	Guru	Matematika
26	ENH, S.Pd.I	P	S1	Guru	TIK; Seni Budaya
27	RMJ, S.Pd.I	P	S1	Guru	IPA
28	YF, S.S., M.Pd.I	L	S2	Guru	Bahasa Arab
29	ZQ, S.Pd	P	S1	Guru	Bahasa Indonesia
30	ES, S.Pd.	P	S1	Guru	Matematika
31	M.M, S.Ag	P	S1	Guru	IPS
32	AA, B.A.	L	D2	Guru	Bahasa Jawa; Faroid
33	RJ, S.Pd.I	P	S1	Guru	Fiqih

34	KH	L	SLTA	Guru	Fiqih Salaf, Tajwid
35	CLI, S.Pd.	P	S1	Guru	Bahasa Inggris; Bahasa Jawa
36	SY, S.Pd.	P	S1	Guru	Bahasa Indonesia, IPS
37	H. SH, S.Pd.I	L	S1	Guru	Tajwid
38	MJ, S.Pd.I	L	S1	Guru	Penjassorkes / PKn
39	FN, S.Pd.I	P	S1	Guru	Bahasa Inggris
40	DT, S.Pd.	P	S1	Guru	BK
41	EW, S.Pd.	P	S1	Guru	Matematika
42	FI, S.Pd.	P	S1	Guru	Bahasa Jawa
43	FS, S.Pd.	L	S1	Guru	Pkn

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah sebagai penunjang pelaksanaan dalam proses pendidikan di madrasah.

**Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	L / P	Pendidikan Terakhir	Tugas Utama
1	SY	L	MA	Staf TU
2	WK	L	MA	Staf TU
3	H. S	P	D3	Staf TU
4	KH, S.E.	P	S1	Koperasi

5	FT, S.Pd.I	P	S1	Koperasi
6	MS, S.E.	P	S1	Ka. Tu
7	ANS, S.Kom.	L	S1	Staf TU
8	SNS, S.Pd.	P	S1	Perpustakaan
9	ANI	P	SMK	Koperasi
10	MH	L	SMA	Tukang Kebun
11	HF	L	SMA	Security
12	NAS	L	MTs	Tenaga Kebersihan

6. Data Keadaan Siswa

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa
Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	8	271
VIII	8	270
XI	9	279
Jumlah	25	820

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus dalam rangka mensukseskan kegiatan pembelajaran antara lain yaitu Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus memiliki ruang kelas sebanyak 25 yang dibagi menjadi kelas VII sebanyak 8 ruang, kelas VIII sebanyak 8 ruang dan kelas IX sebanyak 9 ruang. Ruang kelas merupakan bangunan permanen yang menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada hari efektif di sekolah. Dan didalamnya terdapat LCD, kipas angin, Al-qur'an, lambang Negara, gambar presiden dan wakil presiden,

kalender, jam dinding, meja, kursi, alat tulis dan alat kebersihan.

Selain ruang kelas, Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus juga memiliki 2 lapangan yang berada di depan ruang guru dan di depan kelas. Lapangan ini biasa digunakan untuk olahraga serta upacara bendera.

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang mempunyai fungsi penting. Karena peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Adapaun buku-buku yang disediakan yaitu 168 judul buku pelajaran dan 185 judul novel.

B. Gambaran Umum Responden

Deskripsi responden disajikan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden dengan menggunakan angket tertutup. Untuk penyebaran kuesionernya dilakukan dengan cara membuat grup whatsapp kemudian menmbagikan link google form untuk diisi responden, hal ini dimaksudkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Disini peneliti mengambil sampel sebanyak 73 responden sebagai syarat pemenuhan sampel yang dapat mewakili populasi dan peneliti membagi karakteristik responden menjadi 2, yaitu:

1. Kelas

Adapun data mengenai kelas yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Persen
VIII D	25	34%
VIII E	22	30%
VIII F	26	36%
Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kelas yang diambil menjadi responden adalah kelas VIII D sebanyak 25 orang atau 34%, kelas VIII E sebanyak 22 orang atau 30%, dan kelas VIII F sebanyak 26 orang atau 36%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kelas yang menjadi responden adalah peserta didik kelas VIII F.

2. Usia

Adapun data mengenai umur responden, yaitu peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persen
<12 tahun	2	3%
13 tahun	21	29%
14 tahun	43	59%
>15 tahun	7	9%
Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia dari responden peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah dari usia kurang dari 12 tahun sebanyak 2 orang atau 3%, usia 13 tahun sebanyak 21 orang atau 29%, usia 14 tahun sebanyak 43 orang atau 59%, dan yang usianya lebih dari 15 tahun adalah 7 orang

atau 9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus adalah 14 tahun.

C. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang pengaruh pembelajaran online dan motivasi peserta didik terhadap efektivitas kegiatan belajar adalah sebagai berikut:

1. Variabel pembelajaran online (X1)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai pembelajaran online yang ada di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.6
Data Hasil Penelitian**

Va ria bel	Item	Tota l SS	%	Total S	%	Tota l N	%	Total TS	%	Tota l STS	%
	PO 1	42	57.5%	25	34.2%	5	6.8%	1	0.0%	0	0.0%
	PO 2	48	65.7%	0	0.0%	12	0.0%	11	15.1%	2	2.7%
	PO 3	44	60.3%	15	20.5%	9	12.3%	2	2.7%	3	4.1%
	PO 4	4	5.5%	2	2.7%	4	5.5%	11	15.1%	52	71.2
	PO 5	55	75.3%	9	12.3%	5	6.8%	3	4.1%	1	1.4%
	PO 6	51	69.9%	11	15.1%	9	12.3%	1	1.4%	1	1.4%
	PO 7	0	0.0%	2	2.7%	5	6.8%	23	31.5	43	58.9%
	PO 8	0	0.0%	13	17.8%	9	12.3%	2	2.7%	49	67.1%
	PO 9	52	71.2%	7	8.2%	11	15.1%	3	4.1%	0	0.0%
	PO10	47	64.4%	15	20.5%	6	8.2%	2	2.7%	3	4.1%

Sumber Data : Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap item *favourable* dan sangat tidak setuju terhadap item *unfavourable* pembelajaran online.

2. Variabel motivasi peserta didik (X2)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai motivasi peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah

Kaliwungu Kudus, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Penelitian

Varia bel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
	MP 1	0	0.0%	2	2.7%	3	4.1%	21	28.7%	47	64.4%
	MP 2	0	0.0%	3	4.1%	6	8.2%	21	28.7%	43	58.9%
	MP 3	39	53.4%	22	30.2%	9	12.3%	3	4.1%	0	0.0%
	MP 4	0	0.0%	3	4.1%	10	13.7%	22	30.2%	38	52%
	MP 5	42	57.5%	21	28.7%	9	12.3%	1	1.4%	0	0.0%
	MP 6	47	64.4%	15	20.5%	9	12.3%	2	2.7%	0	0.0%
	MP 7	0	0.0%	1	1.4%	13	17.8%	22	30.2%	37	50.7%
	MP 8	35	47.9	22	30.2%	14	19.1%	2	2.7%	0	0.0%
	MP 9	0	0.0%	4	5.5%	8	10.9%	26	35.6%	35	47.9
	MP 10	37	50.7%	22	30.2%	11	15.0%	3	4.1%	0	0.0%
	MP 11	0	0.0%	0	0.0%	6	8.2%	4	5.5%	63	86.3%
	MP 12	35	47.9	26	35.6%	12	16.4%	0	0.0%	0	0.0%
	MP 13	0	0.0%	0	0.0%	3	4.1%	7	9.5%	63	86.3%

Sumber Data : Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap item *favourable* dan sangat tidak setuju terhadap item *unfavourable* motivasi peserta didik. Yang berarti peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus menginginkan adanya motivasi peserta didik yang baik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

3. Variabel efektivitas kegiatan belajar (Y)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai efektivitas kegiatan belajar yang ada di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Hasil Penelitian

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
	EKB 1	39	53.4%	25	34.2%	8	10.9%	1	1.4%	0	0.0%
	EKB 2	31	42.4%	4	5.5%	12	16.4%	26	35.6%	0	0.0%
	EKB 3	43	58.9%	21	28.8%	9	12.3%	0	0.0%	0	0.0%
	EKB 4	1	1.4%	4	5.5%	8	10.9%	22	30.1%	38	52.0%
	EKB 5	35	47.9%	25	34.2%	12	16.4%	1	1.4%	0	0.0%
	EKB 6	1	1.4%	3	4.1%	8	10.9%	22	30.1%	39	53.4%
	EKB 7	56	76.7%	15	20.5%	2	2.7%	0	0.0%	1	1.4%

Sumber Data : Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil penelitian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap item-item efektivitas kegiatan belajar. Yang berarti peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus menginginkan adanya efektivitas kegiatan belajar yang baik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu *kuesioner*. *Kuesioner* dikatakan valid, jika pertanyaan pada *kuesioner* mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel, dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan α 0,05. Adapun hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel/ Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Pembelajaran Online			
X1.1	0,477	0,230	Valid
X1.2	0,419	0,230	Valid
X1.3	0,592	0,230	Valid
X1.4	0,603	0,230	Valid
X1.5	0,591	0,230	Valid
X1.6	0,515	0,230	Valid
X1.7	0,462	0,230	Valid
X1.8	0,416	0,230	Valid
X1.9	0,396	0,230	Valid
X1.10	0,460	0,230	Valid
Motivasi Peserta Didik			
X2.1	0,432	0,230	Valid
X2.2	0,530	0,230	Valid
X2.3	0,614	0,230	Valid
X2.4	0,460	0,230	Valid
X2.5	0,327	0,230	Valid
X2.6	0,354	0,230	Valid
X2.7	0,524	0,230	Valid
X2.8	0,402	0,230	Valid
X2.9	0,272	0,230	Valid

X2.10	0,436	0,230	Valid
X2.11	0,326	0,230	Valid
X2.12	0,498	0,230	Valid
X2.13	0,480	0,230	Valid
Efektivitas Kegiatan Belajar			
Y1	0,531	0,230	Valid
Y2	0,446	0,230	Valid
Y3	0,678	0,230	Valid
Y4	0,653	0,230	Valid
Y5	0,615	0,230	Valid
Y6	0,580	0,230	Valid
Y7	0,443	0,230	Valid

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dibandingkan r tabel dan bernilai positif untuk 73 responden dengan alpha 0,05 di dapat r tabel sebesar 0,230 maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel Pembelajaran Online (X1), Motivasi Peserta Didik (X2) dan Efektivitas Kegiatan Belajar (Y) adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* >0,60. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Coefficients</i>	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembelajaran Online (X1)	10 item	0,652	Reliabel
Motivasi Peserta Didik (X2)	13 item	0,636	Reliabel
Efektivitas Kegiatan Belajar (Y)	7 item	0,638	Reliabel

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2021

Dari tabel 4.7 di atas maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Croncach Alpha* lebih dari 0,6 ($> 0,6$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelejaran Online (X1), Motivasi Peserta Didik (X2) dan Efektivitas Kegiatan Belajar (Y) adalah reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 .

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pembelajaran Online (X1)	0.939	1.065
Motivasi Peserta Didik (X2)	0.939	1.065

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2021

Dari hasil pengujian multikolonieritasnya dilakukan nilai *tolerance* variabel pembelajaran online dan motivasi peserta didik masing-masing sebesar 0,939 sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,065. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10 persen dan VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada *multikolonieritas* antar variabel bebas dalam model regresi atau tidak ada korelasi antar variabel pembelajaran online dan motivasi peserta didik dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi untuk penelitian ini menggunakan *Durbin Watson test*, dimana dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai *durbin Watson* lebih besar dari du dan lebih kecil dari $4-du$ ($du < dw < 4-du$). Dari hasil pengolahan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,703 ^a	,494	,479	2,31327	2,041

a. Predictors: (Constant), MPD, PO

b. Dependent Variable: EKB

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2021

Dari tabel diatas hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Warton atas residual persamaan regresi diperoleh angka *d-W* sebesar 2.041 untuk menguji gejala autokorelasi maka angka *d-W* sebesar 2.041 tersebut dibandingkan dengan nilai tabel dengan signifikansi 0,05 $n= 73$ dan $k= 2$. Dari tabel *d-statistik* Durbin Watson diperoleh nilai $dl= 1,564$ dan $du= 1,677$. Apabila dimasukkan kedalam rumus maka $du < dw < 4-du$

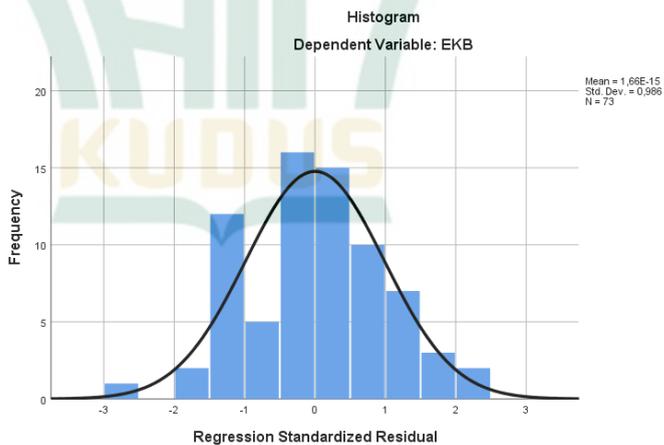
atau $1,677 < 2,041 < 2,323$ maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi pada model regresi.

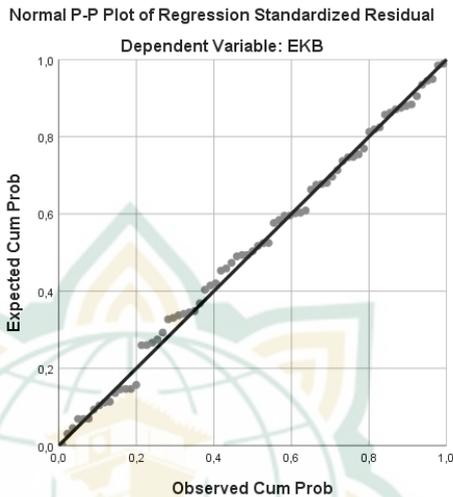
3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat histogram dan melihat normal *probability plot*. Asumsinya adalah:

- a. Dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- b. Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi tersebut normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 4.1
Grafik Histogram





Sumber data: *Output SPSS yang diolah, 2021*

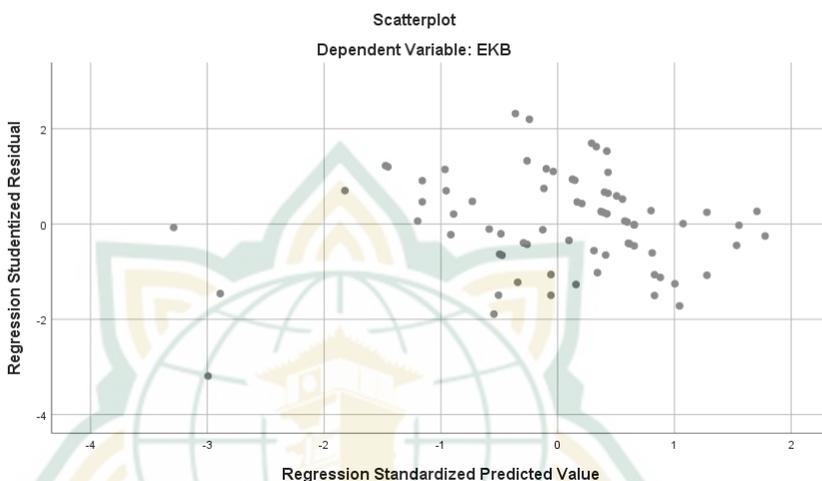
Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik *Normal Probability Plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Grafik ini menunjukkan ketiga variabel mempunyai distribusi normal. Hal ini berarti model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Asumsinya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2021

Grafik menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel pembelajaran online dan motivasi peserta didik terhadap efektivitas kegiatan belajar.

Dalam regresi linier berganda, persamaan regresinya adalah $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$ yang digunakan untuk melakukan analisis secara simultan antara pembelajaran online (X_1) dan motivasi peserta didik (X_2) terhadap efektivitas kegiatan belajar (Y). Dengan menggunakan bantuan alat olah statistik SPSS for Windows versi 25 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Regresi Ganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,594	3,996		,149	,882
PO	,023	,061	,032	,368	,714
MPD	,505	,064	,694	7,907	,000

a. Dependent Variable: EKB

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,023$, $X_2 = 0,505$ dan konstanta sebesar 594 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 594 + 0,023X_1 + 0,505X_2 + e$$

Dimana:

Y : variabel *dependent* (Pembelajaran Online)

X_1 : variabel *independent* (Motivasi Peserta Didik)

X_2 : variabel *independent* (Efektivitas Kegiatan Belajar)

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 594 artinya jika variabel pembelajaran online (X_1) dan motivasi peserta didik (X_2) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel efektivitas kegiatan belajar akan berada pada angka 594.
- b. Koefisien regresi (X_1) dari perhitungan linier berganda didapat nilai *coefficient* (b_1) = 0,023. Hal ini berarti setiap ada peningkatan pembelajaran online (X_1) maka efektivitas kegiatan belajar juga akan meningkat sebesar 0,023%, dengan anggapan variabel motivasi peserta didik (X_2) adalah konstan.
- c. Koefisien regresi (X_2) dari perhitungan linier berganda didapat nilai *coefficients* (b_2) = 0,505. Hal ini berarti jika mempunyai motivasi peserta didik (X_2) baik maka efektivitas kegiatan belajar meningkat sebesar 0,505%, dengan anggapan variabel pembelajaran online (X_1) adalah konstan.

G. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial, digunakan uji Statistik T (uji T). Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (*p value*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Adapun tanda (-) atau (+) dari Beta dan t menunjukkan arah pengaruh variabel. Apabila (-) maka variabel tersebut berpengaruh negatif, artinya akan menurunkan efektivitas kegiatan belajar dan apabila (+) maka berpengaruh positif yang berarti dengan peningkatan variabel tersebut akan meningkatkan efektivitas kegiatan belajar. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,594	3,996		,149	,882
	PO	,023	,061	,032	,368	,714
	MPD	,505	,064	,694	7,907	,000

a. Dependent Variable: EKB

a. Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 73-2-1 = 70$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,666$. Hasil pengujian statistik pembelajaran online terhadap efektivitas kegiatan belajar menunjukkan nilai t hitung 0,368 dengan tingkat signifikansi 0,714. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian t hitung $< t_{tabel}$ ($0,368 < 1,666$) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_a . Dengan demikian (H_1) ditolak, yaitu pembelajaran online

berpengaruh negatif terhadap efektivitas kegiatan belajar pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus.

b. Pengaruh Motivasi Peserta Didik terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = 73-2-1 = 70$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,666$. Hasil pengujian statistik motivasi peserta didik terhadap efektivitas kegiatan belajar menunjukkan nilai $t_{hitung} = 7,907$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (7,907 > 1,666)$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian (H_2) diterima, yaitu motivasi peserta didik terhadap efektivitas kegiatan belajar berpengaruh positif terhadap efektivitas kegiatan belajar pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus.

H. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independent (pembelajaran online dan motivasi peserta didik) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* (efektivitas kegiatan belajar), jika:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.15
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365,388	2	182,694	34,141	,000 ^b
	Residual	374,584	70	5,351		
	Total	739,973	72			

a. Dependent Variable: EKB

b. Predictors: (Constant), MPD, PO

Dengan pengujian yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{\text{tabel}} = 3,13$. Hasil pengujian statistik di dapat F_{hitung} sebesar 34,141 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($34,141 > 3,13$) yang berarti bahwa variabel pembelajaran online dan motivasi peserta didik secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan belajar pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus.

I. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel *independent* (pembelajaran online dan motivasi peserta didik) dalam menerangkan variabel *dependent* (efektivitas kegiatan belajar) dengan melihat *Adjusted R Square*.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,494	,479	2,31327

a. Predictors: (Constant), MPD, PO

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar $R = 0,703^a$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas pembelajaran online dan motivasi peserta didik memiliki hubungan terhadap variabel terikat efektivitas kegiatan belajar. Dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,479 atau 47,9%. Hal ini berarti sebesar 47,9% kemampuan model regresi dari penelitian ini menerangkan variabel *dependent*. Artinya 47,9% variabel efektivitas kegiatan belajar bisa dijelaskan oleh variansi dari variabel *independent* pembelajaran online dan motivasi peserta didik. Sedangkan sisanya ($100\% - 47,9\% = 52,1\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

J. Pembahasan dan Analisis

1. Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar

Hasil dari pengolahan dan pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,368 < 1,666$ serta nilai signifikansi sig. lebih besar dari $0,05$, yaitu sebesar $0,714$ sehingga indikator pembelajaran online terbukti berpengaruh negatif terhadap efektivitas kegiatan belajar pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus.

Dalam kegiatan pembelajaran online, sarana yang dibutuhkan adalah media internet. Media internet mempunyai manfaat yang sangat begitu besar dalam memudahkan peserta didik mengakses berbagai sumber informasi yang sedang dibutuhkan. Karena dalam kegiatan pembelajaran online, peserta didik dituntut untuk terlibat aktif dalam berinteraksi dengan pendidik, peserta didik lainnya, dan materi pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa teknik dalam mengembangkan materi pembelajaran online agar menjadi sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif yaitu dengan menggunakan teori belajar *behaviorisme*, *kognitivisme* dan *konstruktivisme*.

Sedangkan faktor yang menghambat kegiatan pembelajaran online di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus adalah ketersediaan sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran kurang memadai, dengan adanya kemudahan dalam mengakses materi, peserta didik cenderung menunda-nunda waktu belajar, peserta didik yang mempunyai kemampuan rendah mengalami bosan karena kesulitan dalam memahami materi, serta kurangnya pengawasan dari guru.

2. Pengaruh Motivasi Peserta Didik terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar

Terdapat pengaruh motivasi peserta didik terhadap efektivitas kegiatan belajar pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus, berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($7,907 > 1,666$) serta nilai signifikansi sig. lebih kecil dari

0,05, yaitu sebesar 0,000 maka indikator motivasi peserta didik terbukti hipotesis (H_2) diterima, artinya motivasi peserta didik berpengaruh positif terhadap terhadap efektivitas kegiatan belajar pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dibedakan menjadi dua, pertama yaitu faktor intern dimana faktor tersebut berasal dari dalam diri seperti halnya sifat, kebiasaan, kecerdasan, kondisi fisik dan psikologis yang dimiliki peserta didik. Kedua faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar seperti guru, lingkungan belajar yang menyenangkan, sarana prasarana yang memadai dan orangtua.

Sedangkan faktor-faktor yang mendukung motivasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus adalah motivasi yang diberikan guru membuat peserta didik giat dalam belajar, penghargaan yang diberikan guru ketika memperoleh nilai fiqh yang maksimal membuat peserta didik menjadi termotivasi. Hal tersebut membuat peserta didik berlomba-lomba untuk memperoleh nilai fiqh yang maksimal sehingga dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai.

3. Pengaruh Pembelajaran Online dan Motivasi Peserta Didik terhadap Efektivitas Kegiatan Belajar

Analisis data menggunakan uji hipotesis data menggunakan uji F dan uji t. Berdasarkan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($34,141 > 3,13$), ini berarti indikator variabel pembelajaran online dan motivasi peserta didik secara simultan berpengaruh terhadap variabel efektivitas kegiatan belajar pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus.

Salah satu upaya dalam menghasilkan efektivitas kegiatan belajar yang baik adalah dengan menciptakan proses pembelajaran berbasis online yang efektif serta motivasi yang timbul dari dalam peserta didik sebagai pendorong usaha dalam pencapaian sebuah prestasi. Dimana semakin tinggi motivasi yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi pula usaha untuk tekun dalam belajar. Efektivitas kegiatan belajar sangat dipengaruhi

oleh perilaku manusia dimana efektivitas menekankan pada kegiatan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan secara benar sehingga dapat menghasilkan output yang sesuai dengan harapan.

Adapun faktor-faktor yang mendukung efektivitas kegiatan belajar di Madrasah Tsanawiyah Kaliwungu Kudus adalah adanya kemauan dari peserta didik dalam memberikan kualitas hasil belajar yang maksimal, dapat menerapkan pengetahuan tentang materi fiqh yang telah diajarkan guru dalam kehidupan sehari-hari, serta adanya usaha peserta didik yang sangat tinggi untuk bertanya kepada guru maupun teman ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan mengadakan belajar kelompok.

